

PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI SD NEGERI 2 TEUNOM ACEH JAYA

Andi Ikhsan, Sulaiman, Ruslan

Andiikhsan10mei@gmail.com

ABSTRAK

Dalam konteks persoalan sumber belajar, yang dapat dilakukan oleh guru adalah pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Penelitian ini berupaya mengungkapkan Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya. (2) Kendala guru dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya. (3) Upaya apa untuk mengatasi kendala guru dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara. Teknik wawancara adalah dengan mewawancarai 6 orang guru kelas. Selanjutnya seluruh data diolah dengan tahapan analisis data kualitatif yaitu reduksi data, model data (data display), penarikan/verifikasi kesimpulan.

Simpulan penelitian ini adalah Pemanfaatan lingkungan sekolah dilaksanakan agar siswa diberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk aktif menggali informasi tentang segala sesuatu yang ada disekitarnya dan kemudian dihubungkan dengan pembelajaran yang ada disekolah. Pembelajaran yang berlangsung tidak membosankan dan siswa langsung belajar dengan dunia nyata tidak hanya belajar teori-teori dari buku saja. Kendala yang muncul dalam usaha memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, kurangnya perhatian siswa pada saat guru menjelaskan pembelajaran. Ruang lingkup pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar lebih luas sehingga anak-anak tidak fokus mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugasnya. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan pemanfaatan lingkungan sekolah siswa diharapkan dapat menggali bahan sebanyak-banyaknya dari lingkungan sekolah. Guru lebih mengoptimalkan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dan harus melakukan persiapan dalam melakukan proses pembelajaran, guru harus lebih berperan dalam mengelola kelas, sehingga siswa tidak ada yang membuat kegaduhan. Lingkungan sekolah sangatlah berpengaruh terhadap sebuah proses pembelajaran bagi anak didik, karena bagaimanapun lingkungan sekitar yang sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan dapat memberikan pengalaman kepada siswa

Kata Kunci: Pemanfaatan lingkungan sekolah, Sumber Belajar

ABSTRACT

In the context of the issue of learning resources, which can be done by teachers is the use of the school environment sebagai learning resource. This study seeks to reveal the Utilization of School Environment as a Learning Resource in SD Negeri 2 teunom. In particular, this study aims to determine (1) The use of the school environment as a learning resource in SD Negeri 2 teunom. (2) Constraints of teachers in the use of the school environment as a learning resource in SD Negeri 2 teunom. (3) Any attempt to overcome the constraints of teachers in the use of the school environment as a learning resource in SD Negeri 2 teunom.

The approach used in this study is qualitative and descriptive research. The data collection is done by interview. Interview technique is to interview 6 class teachers. Furthermore, all data is processed with qualitative data anlysis stages of data reduction, data model (data display), withdrawal / verification conclusion.

The conclusions of this study is the utilization dilakukakan school environment so that students are given opportunities as possible to actively dig up information on everything around it and then linked with existing learning in school. Learning that takes place is not boring and direct student learning with real world not only learn theory from books alone. Obstacles that arise in the business to take advantage of the school environment as a learning resource, lack of attention to students when the teacher explains the lesson. The scope of use of the environment as a learning resource more widely so that children do not follow the learning focus and do their job. Efforts are made teachers to overcome these obstacles is to use school students are expected to dig up as much material from the school environment. Teachers make optimum use of the environment as a learning resource and must make arrangements to make the learning process, teachers should be more involved in managing a classroom, so students no making noise. The school environment is very influential on a learning process for the students, however, because the environment is deliberately used as a tool in the educational process can provide experience to students

Keywords: Utilization of the school environment, Learning Resources

PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan sumber belajar yang banyak berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Lingkungan merupakan bagian dari manusia khususnya bagi peserta didik untuk hidup dan berinteraksi dengan sesamanya. Lingkungan yang ada disekitar anak-anak merupakan salah satu sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Dan apabila seorang guru mengajar dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar maka akan lebih bermakna karena para siswa dihadapkan pada kenyataan dan peristiwa yang

sebenarnya. Menurut Sudjana (2010: 16) segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan atau memudahkan terjadinya proses pembelajaran disebut sebagai sumber belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya, pembelajaran yang dilakukan selama ini masih bersifat berfokus pada guru. Pada umumnya guru dalam memberikan pelajaran hanya bertumpu pada media pembelajaran dan yang sering digunakan guru selama ini adalah buku paket sebagai sumber belajar. Tanpa disadari bahwa masih banyak sumber yang berasal dari lingkungan yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Guru belum mengoptimalkan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga keaktifan dan motivasi siswa terhadap pembelajaran masih rendah. Selama proses pembelajaran di dalam kelas beberapa siswa mengobrol dengan teman sebangku dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Guru sudah berusaha menyampaikan materi dengan baik, dengan suara yang jelas, menatap semua siswa dan menegur siswa jika tidak memperhatikan. Upaya guru ini belum berhasil memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan serius. Siswa merasa bosan dengan metode ceramah yang digunakan oleh guru selama ini. Hal tersebut menjadi salah satu faktor penyebab hasil belajar yang kurang optimal.

Tujuan memanfaatkan lingkungan sekitar agar pembelajaran yang berlangsung tidak membosankan dan siswa lebih paham benda-benda yang ada disekitar lingkungan sekolah. Karena dengan membawa siswa langsung ketempatnya siswa akan lebih memahami apa-apa saja yang ada dilingkungan sekolah tersebut dan manfaat lingkungan sekolahnya. Siswa tidak hanya belajar dengan teori tetapi langsung melihat benda sekitar

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya ?
2. Apa saja kendala guru dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya ?
3. Upaya apa untuk mengatasi kendala guru dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya ?

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya.
2. Untuk mengetahui kendala guru dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya.

3. Untuk mengetahui upaya apa untuk mengatasi kendala guru dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya.

Sumber belajar memiliki pengertian yang sangat luas. Sumber belajar merupakan kebutuhan penting yang bisa dijadikan sebagai sumber informasi. Sementara itu, Sudjana, Nana (2009:76) menyatakan bahwa, sumber belajar adalah segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya. Sanjaya, Wina (2010: 175) menyebutkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Sumber belajar disini meliputi, orang, alat dan bahan, aktivitas, dan lingkungan.

Sumber belajar bermanfaat untuk memfasilitasi kegiatan belajar agar menjadi lebih efektif dan efisien. Menurut Siregar, Eveline dan Nara, Hartini (2010: 128-129) menjelaskannya secara rinci manfaat sumber belajar sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan langsung
- 2) Menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi, atau dilihat secara langsung
- 3) Menambah dan memperluas cakrawala sains yang ada di dalam kelas
- 4) Memberikan informasi yang akurat dan terbaru
- 5) Membantu memecahkan masalah pendidikan dalam lingkup makro maupun mikro
- 6) Memberikan motivasi positif, dan
- 7) Merangsang untuk berfikir kritis, merangsang untuk bersikap lebih positif serta berkembang lebih jauh.

Menurut Komalasari, Kokom (2013:116) sumber belajar dapat dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu :

1) Materi bahan bacaan

a. Buku teks

Buku adalah sumber sekaligus media yang paling umum digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran apapun. Buku pelajaran yang layak digunakan biasanya terlebih dahulu diperiksa oleh Depdiknas untuk mendapatkan izin.

b. Lembar kerja siswa

Lembar kerja siswa adalah bentuk buku latihan atau pekerjaan rumah yang berisi soal-soal sesuai dengan materi pelajaran. LKS dapat dijadikan sebagai alat evaluasi sekaligus sumber pembelajaran karena dalam LKS disajikan rangkuman-rangkuman materi

c. Ensiklopedia

Kegunaan ensiklopedia adalah memberikan kemudahan bagi siswa atau guru untuk mendapatkan informasi mengenai materi atau fakta dari berbagai topik yang diperlukan dalam persiapan mengajar. Idealnya di setiap

perpustakaan terdapat satu perangkat ensiklopedia, baik yang berbahasa indonesia maupun inggris.

d. Buku referensi lain

Selain buku teks, LKS, dan ensiklopedia diperlukan pula sejumlah buku bacaan tambahan. Buku-buku ini dapat saja berupa buku teks, tetapi juga berupa buku-buku dengan topik khusus. Buku referensi ini dapat berupa peraturan perundang-undangan. Biografi dari tokoh terkemuka, puisi dan sastra dan lain sebagainya.

e. Internet

Internet merupakan sumber belajar melalui media elektronik. Ketika guru mengalami kesulitan mendapatkan sumber bahan ajar melalui media cetak, maka guru dapat menggunakan internet untuk mengangulangi kesulitan tersebut. Internet menyediakan sumber belajar bacaan yang bervariasi.

f. Majalah

Keberadaan majalah dapat memberikan pengetahuan sekaligus sumber belajar bagi siswa. Saat ini majalah sudah banyak beredar di masyarakat. Dengan adanya majalah, siswa diharapkan memiliki kebiasaan dan mempelajari hal-hal yang bersifat umum sesuai dengan kemampuan mereka.

g. Kliping

Kliping merupakan guntingan artikel atau berita yang dimuat di majalah dan koran yang memiliki topik atau informasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tentunya guntingan-guntingan tersebut berisi informasi yang baru.

2) Materi bukan bacaan

a. Gambar-gambar, foto, ilustrasi

Fungsi materi atau media ini yakni untuk mendapatkan gambaran yang nyata, menjelaskan ide dan menunjukkan objek benda yang sesungguhnya. Dengan gambar akan memberikan makna pembelajaran lebih hidup, tepat dibanding dengan kata-kata. Bagi siswa hal ini akan lebih menarik dan merangsang kemampuan berpikirnya dan materi bukan bacaan memiliki sifat yang kongkrit dibanding materi bacaan bersifat abstrak

b. Film

Dengan media film akan membantu proses pembelajaran bersifat atraktif dan menyenangkan bagi siswa. Film dapat menampilkan waktu berabad-abad yang lalu atau peristiwa masa lalu dan saat ini sehingga siswa dapat melihatnya secara langsung dan menambah pengetahuan serta pengalaman belajarnya

c. Filmstrips

Filmstrips merupakan rangkaian film statis (tidak bergerak), tidak seperti film gerak pada umumnya kita kenal. Filmstrips umumnya sudah dalam urutan

teratur, misalnya dalam menggambarkan sejarah, pertumbuhan hewan dan binatang, proses sebuah produksi sampai konsumsi.

d. Rekaman

Rekaman atau materi audio ini dapat menampilkan sumber pembelajaran seperti pidato-pidato asli pemimpin negara dan tokoh masyarakat.

e. Grafik

Grafik adalah representasi dari gejala dalam kehidupan di masyarakat. Ada beberapa grafik antara lain grafik garis, grafik batang, dan hitogram. Banyak gejala dalam kehidupan masyarakat yang dapat disajikan dalam grafik. Dengan grafik dapat ditampilkan data statistik

f. Kartun

Kartun adalah suatu gambar interpretatif yang menggunakan simbol-simbol dan kadang-kadang agak berlebihan untuk menyampaikan pesan atau sikap terhadap sesuatu, seseorang, situasi atau kejadian tertentu. Nilai pendidikan yang cukup besar terutama untuk menarik perhatian dan dapat mempengaruhi sikap serta perilaku.

g. Poster

Poster umumnya bersifat simbolik di rancang untuk memberi pesan dengan cepat dan ringkas. Poster yang baik biasanya memiliki ciri-ciri berwarna, menyajikan ide tunggal, tulisannya jelas, kaya dengan variasi, lugas, dan sering kali mengundang pernyataan yang berlebihan. Guru menggunakan media ini untuk memulai, mengembangkan, dan menyimpulkan suatu unit bahasan tertentu

h. Papan buletin

Papan buletin di sekolah dapat pula digunakan sebagai sumber belajar karena dapat ditempatkan suatu display, gambar-gambar, peta, bagan dan sebagainya. Papan buletin digunakan untuk menggambarkan penampilan umum dari suatu kelas, karena itu harus menarik, rapi, up to date dan dinamik.

i. Karyawisata

Karyawisata sebagai alat dan sumber belajar dapat dilakukan dengan mengunjungi kantor pemerintahan, museum, kawasan industri-pertanian-pantai, dan suku-suku atau perkampungan adat tertentu.

j. Museum

Museum adalah tempat untuk memajangkan barang-barang yang memiliki nilai sejarah. Selain menyimpan benda-benda sejarah, museum pun memiliki fungsi untuk merawat benda sejarah tersebut dari tangan-tangan jahil. Museum memiliki arti penting sebagai sumber belajar karena dalam museum memiliki nilai informasi yang sangat tinggi

k. Lingkungan alam

Pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar dapat dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi siswa untuk melakukan kegiatan di luar kelas untuk menemukan sebab-sebab sebuah kejadian di sekitarnya, serta mencari hubungan antara fakta-fakta yang ada di lingkungan fisiknya seperti pencemaran sungai dengan pola hidup masyarakat di sekitarnya dan pelaksanaan peraturan atau kepatuhan hukum

1. Sumber masyarakat

Pemanfaatan masyarakat sebagai sumber belajar akan memperjelas keterkaitan antara materi pembelajaran dengan fakta-fakta, atau peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan masyarakat. Sumber pembelajaran masyarakat akan memberikan pengalaman-pengalaman baru dan langsung kepada siswa dalam arti yang sebenarnya sehingga mendorong siswa untuk belajar lebih giat.

Menurut Hasbullah (2005: 46) “Lingkungan sekolah dipahami sebagai lembaga pendidikan formal, teratur, sistemis, bertingkat dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat (mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi).” Lingkungan sekolah adalah seluruh komponen atau bagian yang terdapat didalam sekolah, yang mana seluruh komponen dan bagian tersebut ikut berpengaruh dan menunjang dalam proses pencapaian tujuan pendidikan yang ada di sekolah. Secara garis besar lingkungan sekolah sangatlah berpengaruh terhadap sebuah proses pembelajaran bagi anak didik, karena bagaimanapun lingkungan sekitar yang dengan sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan.

Dijelaskan oleh Sudjana (2010:208), lingkungan memiliki keuntungan sebagai berikut,

- a. kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan siswa duduk di kelas berjam-jam, sehingga, motivasi belajar siswa akan lebih tinggi
- b. hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami
- c. Bahan-bahan yang dapat dipelajari lebih kaya serta lebih faktual sehingga kebenarannya lebih akurat
- d. Kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, bertanya atau wawancara, membuktikan atau mendemonstrasikan, menguji fakta, dan lain-lain
- e. Sumber belajar menjadi lebih kaya sebab lingkungan yang dapat dipelajari bisa beraneka ragam seperti lingkungan sosial, lingkungan alam, lingkungan buatan, dan lain-lain
- f. Siswa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungannya, sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan di sekitarnya, serta dapat memupuk cinta lingkungan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Mustaqim, Muhammad Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2012, Strategi Pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah adalah salah satu cara pembelajaran yang dilaksanakan diluar kelas dan menuntut siswa untuk dapat bernalar serta memahami materi sehingga dibutuhkan konsentrasi siswa yang tinggi. Penggunaan lingkungan sekitar sekolah dalam proses pembelajaran mampu membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar siswa, membantu keefektifan proses pembelajaran, mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran, memperlancar pencapaian tujuan, untuk memahami dan mengingat informasi yang diberikan, pembelajaran menjadi lebih menarik, membawa variasi baru bagi pengalaman belajar siswa sehingga siswa tidak bosan dan tidak bersikap pasif, serta dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu dengan menghadirkan gambaran objek yang sedang dipelajari di luar ruang kelas.

Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah adalah salah satu cara pembelajaran yang dilaksanakan diluar kelas dan menuntut siswa untuk dapat memahami materi sehingga dibutuhkan konsentrasi siswa yang tinggi. Penggunaan lingkungan sekitar sekolah dalam proses pembelajaran mampu membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan proses pembelajaran siswa.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Moha, Hatim Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan PGSD Universitas Negeri Gorontalo pada tahun 2015, Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar akan tercapai dengan baik jika dilakukan sesuai prosedur dari pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Lingkungan merupakan suatu yang paling dekat dengan dunia siswa, dan sudah dikenal dalam kehidupannya sehari-hari. Dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar akan membuat anak merasa senang dalam belajar. memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dengan baik sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, serta dapat memotivasi siswa dalam belajar. Pemanfaatan lingkungan dilakukan dengan kegiatan membawa siswa ke lingkungan seperti survey, karyawisata, berkemah, praktek di lapangan dan sebagainya, selain mengajak siswa ke lingkungan dalam upaya memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dilakukan pula dengan cara membawa sumber dari lingkungan ke dalam kelas.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah mampu membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam proses pembelajaran siswa dan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan langsung. Dengan pemanfaatan lingkungan sekolah siswa dapat belajar langsung dengan alam sehingga anak tidak bosan dalam

belajar. Anak langsung belajar dengan dunia nyata tidak hanya belajar teori-teori dari buku saja.

Siswa diharapkan dapat menggali bahan yang sebanyak-banyaknya dari lingkungan dalam proses belajar. Keaktifan siswa dalam menggali bahan belajar yang ada di lingkungan akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan siswa dapatkan nanti. Semakin banyak siswa mengamati, meneliti, maupun mengkaji lingkungan sekitarnya, maka akan semakin banyak pula sumber belajar yang ia dapatkan. Dengan begitu, diharapkan akan semakin baik pula hasil belajarnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya. Subjek penelitian ini adalah 6 orang guru SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya. Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan wawancara. Data dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif yaitu reduksi data, model data (*data display*), dan Penarikan/Verifikasi kesimpulan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, siswa diberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk aktif menggali informasi tentang segala sesuatu yang ada disekitarnya dan kemudian dihubungkan dengan pembelajaran yang ada disekolah. Betapapun tepat dan canggihnya sumber belajar yang di pilih dalam pembelajaran, bila tidak digunakan dengan baik tentunya tidak banyak berguna dalam mencapai tujuan pembelajaran. Agar sumber belajar yang digunakan itu efektif, maka penggunaan sumber belajar harus direncanakan dan dirancang secara sistematis.

Menurut Hasbullah (2005: 46) "Lingkungan sekolah dipahami sebagai lembaga pendidikan formal, teratur, sistemis, bertingkat dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat (mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi)." Lingkungan sekolah adalah seluruh komponen atau bagian yang terdapat didalam sekolah, yang mana seluruh komponen dan bagian tersebut ikut berpengaruh dan menunjang dalam proses pencapaian tujuan pendidikan yang ada di sekolah. Secara garis besar lingkungan sekolah sangatlah berpengaruh terhadap sebuah proses pembelajaran bagi anak didik, karena bagaimanapun lingkungan sekitar yang dengan sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya, peneliti menyimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar sudah di terapkan, tetapi masih ada kendala dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Masih ada siswa kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan. Belajar dilingkungan sekolah ruang lingkupnya lebih luas sehingga

anak-anak tidak fokus untuk mengerjakan tugasnya. Lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dapat memberikan pengalaman kepada siswa, tetapi ada siswa yang membuat kegaduhan pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga belajarnya tidak optimal dan kurang sarana dan prasarana dapat menjadi kendala dalam proses belajar mengajar.

Sebagian guru masih banyak menggunakan sumber belajar yang sama setiap harinya, jarang menggunakan sumber belajar yang bervariasi. Guru terlampau dikuasai oleh metode ceramah ada kalanya dicampur sedikit dengan demonstrasi atau diskusi dan tanya jawab akan tetapi ada sejumlah strategi mengajar, sumber belajar lainnya yang tersedia lebih melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar, strategi mengajar yang lebih relevan guna mencapai hasil belajar tingkat tinggi yang sangat jarang dimanfaatkan mengajar. Sumber belajar yang sebenarnya sangat kaya, belum dengan serius diusahakan pengadaannya, sedangkan yang adapun seringkali belum dimanfaatkan sepenuhnya. Sehingga proses belajar mengajar kurang menarik, siswa merasa cepat bosan dan kurang memperhatikan guru pada saat menjelaskan.

Beberapa masalah atau kendala yang muncul dalam usaha memanfaatkan sumber belajar guru yang sampai sekarang masih memiliki pandangan yang sempit mengenai sumber belajar. Sebagian besar guru masih berpandangan secara sempit mengenai sumber belajar yang menurut mereka sumber belajar hanya diartikan berupa buku-buku atau bahan-bahan tercetak lainnya. Kendala lain adalah guru sebagai penguasa tunggal di dalam kelas dan kecenderungan itu tambah terasa bilamana selain guru kelas tidak ada sumber belajar yang dapat dipergunakan oleh murid -murid. Padahal berbagai usaha telah dilakukan untuk menyediakan sumber belajar yang bervariasi di dalam kelas, diantaranya berupa buku teks, buku bacaan, peta, dan alat - alat pelajaran lain. Tetapi kenyataan masih banyak menunjukkan adanya sarana itu sebagai hiasan dan belum merupakan bagian yang integral dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan penelitian terdahulu dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah adalah salah satu cara pembelajaran yang dilaksanakan diluar kelas dan menuntut siswa untuk dapat memahami materi sehingga dibutuhkan konsentrasi siswa yang tinggi. Penggunaan lingkungan sekitar sekolah dalam proses pembelajaran mampu membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan proses pembelajaran siswa. Penggunaan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar sekolah memiliki determinasi yang positif terhadap gaya belajar dan untuk mengembangkan kemampuan pemahaman siswa. Siswa mampu mengaktualisasikan kemampuannya sehingga dapat berinteraksi dengan baik dalam ranah kognitif maupun psikomotor dan terjadi pembelajaran bermakna dan peningkatan hasil belajar siswa

Berdasarkan beberapa hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah mampu membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam proses pembelajaran siswa dan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan langsung. Dengan pemanfaatan lingkungan sekolah siswa dapat belajar langsung dengan alam sehingga anak tidak bosan dalam belajar. Anak langsung belajar dengan dunia nyata tidak hanya belajar teori-teori dari buku saja. Siswa diharapkan dapat menggali bahan yang sebanyak-banyaknya dari lingkungan dalam proses belajar. Keaktifan siswa dalam menggali bahan belajar yang ada di lingkungan akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan siswa dapatkan nanti.

Betapapun tepat dan canggihnya sumber belajar yang di pilih dalam pembelajaran, bila tidak digunakan dengan baik tentunya tidak banyak berguna dalam mencapai tujuan pembelajaran. Agar sumber belajar yang digunakan itu efektif, maka penggunaan sumber belajar harus direncanakan dan dirancang secara sistematis. Misalnya ada beberapa pola penggunaan sumber belajar berdasarkan kriteria (1) Sumber belajar bacaan, dan (2) sumber belajar nonbacaan, termasuk di dalamnya penggunaan masyarakat sebagai sumber belajar. (Komalasari Kokom, 2013 : 128)

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan hasil dari penelitian adalah sebagai berikut :Pemanfaatan lingkungan sekolah dapat dijadikan acuan untuk memotivasi para pengajar agar memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk membantu meningkatkan belajar siswa. Kendala yang muncul dalam usaha memanfaatkan sumber belajar guru yang sampai sekarang masih memiliki pandangan yang sempit mengenai sumber belajar. Sebagian besar guru masih berpandangan secara sempit mengenai sumber belajar yang menurut mereka sumber belajar hanya diartikan berupa buku-buku atau bahan-bahan tercetak lainnya. Kendala lain adalah guru sebagai penguasa tunggal di dalam kelas. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan pemanfaatan lingkungan sekolah siswa dapat belajar langsung dengan alam sehingga anak tidak bosan dalam belajar. Siswa diharapkan dapat menggali bahan yang sebanyak-banyaknya dari lingkungan dalam proses belajar. Keaktifan siswa dalam menggali bahan belajar yang ada di lingkungan akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan siswa dapatkan nanti dan penting bagi seorang guru untuk mengetahui berbagai ragam karakter pada anak didik dan perlu adanya inovasi guru dalam memanfaatkan sumber belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- FKIP Unsyiah, 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Banda Aceh: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Syiah Kuala.
- Fuad, Ihsan. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Meimudayanti, Ludvi dan Rukmi Susetyo. 2013. *Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal. <http://ejournal.unesa.ac.id/article/5227/18/article>. Diakses Pada Tanggal 24 Mei 2016.
- Moha, Hatim. 2015. *Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran Ipa Di Kelas V SDN 13 Kabila Kabupaten Bone Bolango*. Jurnal. <http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFIP/article/download/8873/8760>. Diakses Pada Tanggal 24 Mei 2016.
- Munib, Ahmad. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Mustaqim, Muhammad. 2012. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Kelas VII F Smp Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2011-2012*. Jurnal. http://eprints.ums.ac.id/19207/25/JURNAL_BARU.pdf. Diakses 24 Mei 2016.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Siregar, Eveline dan Nara, Hartini. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: PT Ghalia Indonesia.
- Soeharto, Karti dkk. 2003. *Teknologi Pembelajaran*. Surabaya: SIC.
- Sudjana dan Rivai. 2002. *Media Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sudjana, Nana. 2009. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.